

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN KARAWANG DAN GAMBARAN WILAYAH KECAMATAN TELUK JAMBE TIMUR

3.1 Gambaran Wilayah Eksternal (Kabupaten Karawang)

3.1.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi

Kabupaten Karawang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat yang secara geografis terletak antara 107°02' - 107°40' BT dan 5°56'2" - 6°34' LS. Kabupaten Karawang termasuk daerah daratan yang relatif rendah, mempunyai variasi kemiringan wilayah 0 – 2%, 2 – 15% dan diatas 40%. Secara administratif, Kabupaten Karawang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa.
- Sebelah Timur : Kabupaten Subang
- Sebelah Tenggara : Kabupaten Purwakarta
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur
- Sebelah Barat : Kabupaten Bekasi.

Luas wilayah Kabupaten Karawang sebesar 1.753,27 km² atau 3,73% dari luas Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan subur di Jawa Barat, sehingga sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian.

Kabupaten Karawang, secara administrasi terdiri dari 30 kecamatan, 297 desa dan 12 kelurahan. Penamaan kecamatan menurut Perda Kabupaten Karawang Nomor : 3 tahun 2003 yaitu tentang Pembentukan dan Pemekaran Kecamatan, yaitu:

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| 1. Kecamatan Pangkalan | 16. Kecamatan Telagasari |
| 2. Kecamatan Tegalwaru | 17. Kecamatan Majalaya |
| 3. Kecamatan Ciampel | 18. Kecamatan Karawang Timur |
| 4. Kecamatan Telukjambe Timur | 19. Kecamatan Karawang Barat |
| 5. Kecamatan Telukjambe Barat | 20. Kecamatan Rawamerta |
| 6. Kecamatan Klari | 21. Kecamatan Tempuran |

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| 7. Kecamatan Cikampek | 22. Kecamatan Kutawaluya |
| 8. Kecamatan Purwasari | 23. Kecamatan Rengasdengklok |
| 9. Kecamatan Tirtamulya | 24. Kecamatan Jayakarta |
| 10. Kecamatan Jatisari | 25. Kecamatan Pedes |
| 11. Kecamatan Banyusari | 26. Kecamatan Cilebar |
| 12. Kecamatan Kotabaru | 27. Kecamatan Cibuaya |
| 13. Kecamatan Cimalaya Wetan | 28. Kecamatan Tirtajaya |
| 14. Kecamatan Cilamaya Kulon | 29. Kecamatan Batujaya |
| 15. Kecamatan Lemahabang | 30. Kecamatan Pakisjaya |

3.1.2 Topografi

Kabupaten Karawang sebagian besar merupakan dataran yang relatif rata dengan variasi ketinggian antara 0 – 5 m diatas permukaan laut. Hanya sebagian kecil wilayah yang bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian antara 0 – 1200 m.

Ketinggian yang relatif rendah (25 m dpl) terletak pada bagian Utara mencakup Kecamatan Pakisjaya, Batujaya, Tirtajaya, Pedes, Rengasdengklok, Kutawaluya, Tempuran, Cilayamaya, Rawamerta, Telagasari, Lemahabang, Jatisasi, Klari, Karawang, Tirtamulya, sebagian Telukjambe, Jayakarta, Majalaya sebagian Cikampek dan sebagian Ciampel. Sedangkan pada bagian Selatan memiliki ketinggian antara 26 - 1200 m dpl. (Lebih jelasnya lihat tabel berikut).

Tabel 3.1 Ketinggian, Lokasi, Luas Dan Prosentase Di Kabupaten Karawang

No	Ketinggian (dpl)	Lokasi	Luas (Ha)	Prosentase (%)
1	0 – 3	Kec. Pakisjaya, Sebagian besar Kec. Batujaya, Sebagian besar Kec. Cibuaya, Sebagian besar Kec. Pedes, Sebagian besar Kec. Tempuran dan Sebagian besar Kec. Cilamaya	59.990	34,22
2	4 -10	Sebagian Kecil Kec. Batujaya, Kec. Rengasdengklok, Sebagian Besar Kec. Kutawaluya, Kec. Rawamerta, Sebagian Kec. Telagasari, Sebagian Besar Kec. Lemahabang, Sebagian Besar Kec. Cilamaya Kec. Jayakarta	36.416	20,77

No	Ketinggian (dpl)	Lokasi	Luas (Ha)	Prosentase (%)
		dan Kec. Majalaya		
3	11 - 25	Sebagian Besar Kec. Karawang, Sebagian Kec. Telagasari, Sebagian Kecil Kec. Lemahabang, Sebagian Besar Kec. Jatisari, Sebagian Besar Kec. Tirtamulya, Sebagian Kec. Klari, Sebagian Kecil Kec. Telukjambe, Sebagian Kecil Kec. Ciampel, dan Sebagian Kecil Kec. Cikampek.	37.424	21,35
4	26 - 50	Sebagian Kec. Jatisari, Sebagian Kec. Cikampek, Sebagian Kec. Klari, Sebagian Kecil Kec. Ciampel, Sebagian Kecil Kec. Telukjambe, dan Sebagian Kecil Kec. Pangkalan.	19.420	11,08
5	51 - 100	Sebagian Kecil Kec. Telukjambe, Kec. Ciampel dan sebagian Kecil Kec. Pangkalan	14.219	8,11
6	101 - 250	Sebagian Kecil Kec. Pangkalan dan sebagian Kecil Kec. Ciampel	4.091	1,27
7	251 - 500	Sebagian Kecil Kec. Pangkalan	2.230	1,27
8	501 - 750	Sebagian Kecil Kec. Pangkalan	920	0,52
9	751 - 1000	Sebagian Kecil Kec. Pangkalan	368	0,22
10	> 1000	Sebagian Kecil Kec. Pangkalan	231	0,13

Sumber : Bappeda Kabupaten Karawang, Tahun 2011

Sesuai dengan keadaan permukaan tanah, keadaan lereng/ kemiringan tanah di Kabupaten Karawang adalah :

- sebagian besar terdiri dari lereng 0 - 2 %, meliputi areal 80,44 % yang berada di Kecamatan Batujaya, Pedes, Rawamerta, Lemahabang, Tempuran, Cilamaya, Cikampek, Jatisari, Klari (sebagian), Karawang, Rengasdengklok, Jayakarta, Majalaya, Telagasari, dan sebagian Telukjambe.
- Wilayah yang berlereng 2 - 15 %, meliputi areal 8,93 % dari luas Kabupaten Karawang, terletak di Kecamatan Cikampek, sebagian Klari, Telukjambe dan Pangkalan.
- Wilayah yang berlereng 15-40 %, kurang lebih 8,22 % dari luas wilayah Kabupaten, berada di Kecamatan Cikampek, Klari, Telukjambe dan Pangkalan., sedangkan

- Wilayah yang berlereng lebih dari 40 %, hanya sebagian kecil yaitu kurang dari 2,95 % dari seluruh luas Kabupaten Karawang, dimana berada di Kecamatan Telukjambe dan Pangkalan.

3.1.3 Iklim

Sesuai dengan bentuk morfologinya Kabupaten Karawang merupakan dataran rendah dengan temperatur udara rata-rata 27°C dengan tekanan udara rata-rata 0,01 milibar, penyinaran matahari 66% dan kelembabab nisbi 80%, sampai April bertiup angin Muson Laut dan sekitar bulan Juni bertiup Angin Muson Tenggara, kevepatan angin antara 30–35 km/jam, lama tiupan rata-rata 5–7 jam.

3.1.4 Hidrologi

Kabupaten Karawang dilalui oleh aliran sungai yang melandai ke utara. Sungai Citarum merupakan pemisah antara Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bekasi, sedangkan sungai Cilamaya merupakan batas wilayah dengan Kabupaten Subang. Selain sungai, terdapat 3 buah saluran irigasi yang besar yaitu Saluran Induk Tarum Utara, Saluran Induk Tarum tengah dan Saluran Induk Tarum Barat yang dimanfaatkan untuk pengairan sawah, tambak dan pembangkit tenaga listrik.

Kabupaten Karawang terletak pada Satuan Wilayah Sungai (SWS) 02-06 Citarum (Peraturan Menteri PU No. 39/PRINT/1989, tanggal 1 April 1989). Sistem sungai yang ada adalah Sungai Citarum dengan 3 (tiga)Waduk utama yaitu Saguling, Cirata dan Jatiluhur. Aliran Bendungan Jatiluhur terdapat intake di Curug yang memberikan pasok air ke saluran Tarum Barat (WTC) dan saluran Tarum Timur (ETC). Tarum Barat adalah sebagai sistem utama pemberian air baik irigasi maupun kebutuhan air lainnya sepanjang jalur pantai utara sampai Jakarta. Sedangkan saluran Tarum Timur (ETC) akan memberikan pasok kepada kebutuhan air ke arah Timur sampai dengan Bendung Salamandra di Sungai Cipunegara. Dibawah Bendung Curug pada Sungai Citarum terdapat Bendung Walahar yang memberikan pasok kepada Saluran Tarum Utara (NTC). Selain itu terdapat Bendung Rangun di percabangan Saluran Tarum Utara yang memberikan pasok air ke bagian tengah daerah irigasi Tarum Utara. Di bagian paling barat

Kabupaten Karawang terdapat Sungai Cibeet yang mempunyai Cabang, yaitu Sungai Cipamingkis. Sungai Cibeet ini memberikan tambahan pasok kepada saluran Tarum Barat (WTC) dari Bendung Beet. Di bagian batas Timur Kabupaten Karawang terdapat Sungai Cilamaya yang mempunyai Cabang Sungai Ciherang. Selain waduk yang telah ada, terdapat potensi waduk yang bisa dikembangkan yaitu waduk Pangkalan di Sungai Cibeet, waduk Ciherang di Sungai Ciherang dan waduk Maya di Sungai Cilamaya. Gambaran ketersediaan dan kebutuhan air setiap tempat ditampilkan pada satuan luas terkecil wilayah sungai, yaitu sub daerah sungai. Pembagian ini dimaksudkan untuk melihat lebih rinci terjadinya keragaman ketersediaan maupun kebutuhan penggunaan air di setiap tempat. Salah satu pertimbangan dalam pembagian sub daerah pengaliran sungai ini adalah letak adanya daerah irigasi, karena penggunaan air pada saat ini adalah penggunaan air terbesar.

3.1.5 Geologi

Wilayah Kabupaten karawang sebagian besar tertutup dataran pantai yang luas, yang terhampar di bagian pantai utara dan merupakan batuan sedimen yang dibentuk oleh bahan-bahan lepas terutama endapan laut dan aluvium vulkanik. Di bagian tengah ditempati oleh perbukitan terutama dibentuk oleh batuan sedimen, sedang dibagian selatan terletak Gunung Sanggabuana dengan ketinggian ± 1.291 m diatas permukaan laut.

Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Karawang

Gambar 3.2 Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Karawang

Gambar 3.3 Peta Curah Hujan Kabupaten Karawang

Gambar 3.4 Peta Jenis Tanah Kabupaten Karawang

3.1.6 Kependudukan Kabupaten Karawang

A. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Karawang pada tahun 2011 sebanyak 2.055.469 jiwa dan pada tahun 2012 berubah menjadi 2.055.469 jiwa. Dengan demikian, terdapat penambahan penduduk sebesar 45.822 jiwa, dengan laju pertumbuhan 2,28 % pertahun. Penduduk laki-laki pada tahun 2012 berjumlah 1.042.846 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1.012.623 jiwa. Sex ratio penduduk Kabupaten Karawang adalah 102,98 yang berarti penduduk laki-laki hampir sebanding dengan penduduk perempuan.

Penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Karawang Barat sebesar 153.748 jiwa, hal ini disebabkan karena Kecamatan Karawang Barat sebagai pusat pemerintahan, kemudian disusul Kecamatan Klari sebesar 128.912 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Tegalwaru dengan jumlah 35.500 jiwa. (dapat dilihat pada tabel dibawah ini)

Tabel 3.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan Dan Penyebaran Menurut Kecamatan Kabupaten Karawang Tahun 2012

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (per km ²)	Penyebaran (%)
1.	Pangkalan	94,37	36.008	381,56	1,75
2.	Tegalwaru	86,34	35.500	411,17	1,73
3.	Ciampel	110,13	35.979	326,70	1,75
4.	TelukJambe Timur	44,56	93.286	2.324,60	1,54
5.	TelukJambe Barat	73,36	46.619	635,48	2,27
6.	Klari	59,37	128.912	2.171,33	6,27
7.	Cikampek	47,60	99.427	2.088,80	4,84
8.	Purwasari	29,44	57.487	1.952,68	2,80
9.	Tirtamulya	35,06	46.229	1.318,57	2,25
10.	Jatisari	53,28	70.276	1.318,99	3,42
11.	Banyusari	55,30	56.064	1.013,82	2,73
12.	Kotabaru	30,45	102.002	3.349,82	4,96
13.	Cilamaya Wetan	69,36	81.082	1.169,00	3,94
14.	Cilamaya Kulon	63,18	64.979	1.028,47	3,16
15.	Lemahabang	46,91	64.095	1.366,34	3,12
16.	Telagasari	45,72	65.021	1.422,16	3,16
17.	Majalaya	30,09	37.844	1.257,69	1,84
18.	Karawang Timur	29,77	94.410	3.171,31	4,59
19.	Karawang Barat	33,68	153.748	4.564,96	7,48
20.	Rawamerta	49,43	51.139	1.034,57	2,49
21.	Tempuran	88,09	63.459	720,39	3,09
22.	Kutawaluya	48,67	56.496	1.160,80	2,75
23.	Rengasdengklok	31,46	104.577	3.324,13	5,09

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (per km ²)	Penyebaran (%)
24.	Jayakarta	41,24	62.903	1.525,29	3,06
25.	Pedes	60,84	72.795	1.196,50	3,54
26.	Cilebar	64,20	42.657	664,44	2,08
27.	Cibuaya	87,18	50.293	576,89	2,45
28.	Tirtajaya	92,25	66.837	724,52	3,25
29.	Batujaya	91,89	77.506	843,47	3,77
30.	Pakisjaya	64,48	37.839	586,83	1,84
	Jumlah	1.753,27	2.055.469	1.172,36	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang

Penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Karawang Barat yaitu sebesar 153.748 jiwa, hal ini disebabkan karena Kecamatan Karawang Barat sebagai pusat pemerintahan. Kemudian disusul Kecamatan Klari dengan jumlah penduduk sebesar 128.912 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Tegalwaru dengan jumlah penduduk 35.500 jiwa.

Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Karawang pada tahun 2012 mencapai 509.091 Rumah Tangga tertinggi di wilayah Kecamatan Karawang Barat yaitu 33.865 Rumah Tangga, kemudian Kecamatan Klari dengan 32.068 Rumah Tangga dan Kecamatan Cikampek dengan 27.542 Rumah Tangga.

3.1.7 Gambaran Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kabupaten Karawang terbagi atas penggunaan lahan non budidaya (kawasan lindung dan perlindungan setempat serta kawasan budidaya. Kawasan lindung dan perlindungan setempat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Penggunaan Lahan Kabupaten Karawang Tahun 2008

Kecamatan	Kawasan Lindung (Ha)	Kawasan Lindung Geologi (Kars)	Sempadan Pantai (Ha)	Sempadan Sungai (Ha)	Mata Air (Ha)	SUTET (Ha)
Kec.Pangkalan		1.029		259,30	14,72	
Kec.Tegalwaru				81,59		
Kec.Ciampel				370,03		
Kec.Telukjambe Timur				165,19		
Kec.Telukjambe Barat				258,82		
Kec.Klari				304,40		
Kec.Cikampek				38,31		

Kecamatan	Kawasan Lindung (Ha)	Kawasan Lindung Geologi (Kars)	Sempadan Pantai (Ha)	Sempadan Sungai (Ha)	Mata Air (Ha)	SUTET (Ha)
Kec.Purwasari				90,45		
Kec.Tirtamulya				160,53		
Kec.Jatisari				426,20		
Kec.Banyusari				236,26		
Kec.Kota Baru				58,49		
Kec.Cilamaya Wetan			122,98	277,91		
Kec.Cilamaya Kulon			48,60	9,77		
Kec.Lemahabang				16,85		
Kec.Tegalsari				78,35		
Kec.Majalaya				121,11		
Kec.Karawang Timur				67,28		
Kec.Karawang Barat				264,07		
Kec.Rawamerta				35,49		
Kec.Tempuran			74,58	149,75		
Kec.Kutawaluya				75,48		
Kec.Rengasdengklok				321,70		
Kec.Jayakarta				209,61		
Kec.Pedes			51,93	342,85		
Kec.Cilebar			92,12	329,05		
Kec.Cibuaya			208,60	669,86		
Kec.Tirtajaya	13.181,39		62,01	556,59		
Kec.Batujaya			10,73	413,57		
Kec.Pakisjaya			108,18	479,72		
JUMLAH			779,73	6868,58	14,72	

Sumber : RTRW Kabupaten Karawang 2011-2031

Kabupaten Karawang yang memiliki luas wilayah 175.327 Ha, karena keadaan fisik wilayah didukung dengan tersedianya sarana pengairan/irigasi, penggunaan lahannya sebagian besar terdiri dari areal pesawahan yang mencapai luas 91.825 Ha (52,37%). Oleh karena itu Karawang dikenal sebagai lumbung padinya Jawa Barat.

Tabel 3.4 Perubahan Fungsi Lahan Tahun 2008 Di Kabupaten Karawang

No	Jenis Penggunaan	2008	
		Luas (Ha)	Prosentase (%)
1	Pertanian Padi Sawah	91.825	52.37%
2	Pekarangan dan Bangunan	23.767	13.56%
3	Tegal/Kebun	3.203	1.83%
4	Ladang/Huma	432	0.25%

No	Jenis Penggunaan	2008	
		Luas (Ha)	Prosentase (%)
5	Penggembalaan Padang Rumput	270	0.15%
6	Lahan Tidak Diusahakan	333	0.19%
7	Hutan Rakyat	10.854	6.19%
8	Rawa	197	0.11%
9	Tambak	10.854	6.19%
10	Kolam/Empang	597	0.34%
11	Hutan Negara	14.137	8.06%
12	Perkebunan	4.051	2.31%
13	Kawasan Industri	7.440	4.24%
14	Lain-lain	7367	4.20%
	Jumlah	175327	100.00%

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Tahun 2008

Luas lahan kritis di Kabupaten Karawang pada umumnya disebabkan oleh kegiatan yang menyebabkan rusaknya data dukung lingkungan, kehilangan lapisan atas tanah dan akibat dari erosi sehubungan dengan praktek pengelolaan tanah yang buruk khususnya di daerah bagian utara.

Timbulnya lahan kritis akan berdampak terhadap lingkungan berupa banjir, erosi maupun berkurangnya daerah resapan air.

Tabel 3.5 Lahan Kritis Di Kabupaten Karawang Tahun 2005

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Luas Lahan Kritis (Ha)	%
1	Ciampel	11.222	1.107	9,86455
2	Cilamaya	13.108	480	3,66189
3	Pangkalan	18.071	4.124	22,8236
4	Tirtajaya	9.188	920	10,0131
5	Batujaya	8.434	50	0,59284
6	Cibuaya	8.918	3.296	36,959
7	Pedes	10.218	598	5,85242
8	Tempuran	11.243	570	5,06982
9	Pakisjaya	6.448	190	2,94665
10	Telukjambe	11.190	2.335	20,8668
	JUMLAH	108.040	13.670	12,65

Sumber : BPLH Kabupaten Karawang 2005

Pada tahun 2001 luas lahan sawah 93.690 Ha, sedangkan pada akhir tahun 2005 seluas 93.456 Ha. Perubahan luas lahan sawah dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 berkurang dengan rata-rata pengurangan 03.33 Ha/tahun, sedangkan tahun 2005 luas lahan sawah bertambah sebesar 670 Ha. Penambahan lahan sawah pada tahun 2005 terjadi di Kecamatan Telukjambe Timur dan Cilamaya Wetan sehingga rata-rata perubahan lahan sawah menjadi lahan kering dari tahun

2001 sampai dengan tahun 2005 sebesar 58,5 Ha/tahun. Pada tahun 2006 luas lahan sawah menjadi 94.385 dan pada akhir tahun 2007 menjadi 94.311 atau berkurang seluas 74 Ha dengan perincian Kecamatan Karawang Barat berkurang 18 Ha, Ciampel berkurang 34 Ha, Kotabaru berkurang 47 Ha dan Telukjambe Barat bertambah 25 Ha. Perubahan luas baku lahan sawah dan lahan kering di Kabupaten Karawang selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Luas Baku Lahan Sawah Dan Lahan Kering Tahun 2004 – 2008 Di Kabupaten Karawang

No	Jenis Lahan	Tahun				
		2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)	2007 (Ha)	2008 (Ha)
I.	SAWAH :					
1	Teknis	80.792	81.698	82.285	81.595	83.021
2	½ Teknis	4.944	4.256	4.188	5.107	3.385
3	Sederhana PU dan Non PU	3.878	3.857	4.590	4.391	4.165
4	Tadah Hujan	3.172	3.645	3.322	3.218	3.273
5	Lainnya	-	-	-	-	-
	Jumlah	92.786	93.456	94.385	94.311	91.311
II.	LAHAN KERING					
1	Pekarangan	30.854	29.302	29.305	26.847	10.704
2	Ladang / Huma	1.132	1.776	1.648	1.899	3.203
3	Tegal / Kebun	6.687	10.310	10.227	9.688	5.374
4	Lainnya	43.868	40.483	39.762	42.582	61.735
	Jumlah	82.541	81.871	80.942	81.016	81.016

Sumber Data : Laporan Tahunan Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Tahun 2008

Kabupaten Karawang secara geografis sangat strategis karena lokasinya berdekatan dengan Ibukota Negara, yaitu DKI Jakarta. Posisi geografis serta sumber daya yang ada menjadikan Kabupaten Karawang mempunyai daya tarik bagi tumbuhnya kegiatan pembangunan. Dalam perkembangannya, kegiatan pembangunan di Kabupaten Karawang dihadapkan pada berbagai masalah, baik masalah sosial, ekonomi maupun lingkungan. Permasalahan tersebut antara lain adalah tingginya pertumbuhan penduduk, baik yang disebabkan faktor migrasi maupun pertumbuhan alami. Kondisi ini berimplikasi terhadap semakin meningkatnya penggunaan lahan di Kabupaten Karawang. perkembangan yang terjadi menunjukkan terdapatnya penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan kurang mempertimbangan daya dukung

lingkungan. Hal tersebut diindikasikan oleh berkurangnya kawasan yang berfungsi lindung, konversi lahan sawah dan munculnya kerusakan lingkungan.

Komposisi penggunaan lahan tersebut perlu terus dikendalikan terutama menyangkut pengembangan yang seimbang antara kawasan lindung dan kawasan budidaya sejalan dengan perkembangan kawasan perkotaan, industri dan permukiman, serta fungsi lahan-lahan produktif, termasuk meminimalisir perluasan lahan kritis.

Tabel 3.7 Luas Alih Fungsi Lahan Sawah Tahun 2008 Di Kabupaten Karawang

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Peruntukan
1	Karawang Timur	25.8	Perumahan, TPU, RS Swasta
2	Karawang Barat	9.4	Perumahan, Bengkel, Gudang
3	Rengasdengklok	6.04	SPBU, SMP, Bengkel
4	Telukjambe Barat	3.05	Maxing Blending, Kantor
5	Telukjambe Timur	3.01	Mess, Kantor
6	Pakisjaya	4.25	Perumahan, Industri
7	Klari	6.5	SMP
8	Telagasari	0.9	SMP
9	Jayakarta	1.1	SMP
10	Pedes	0.3	SMP
11	Cilebar	0.6	SMP
12	Tirtajaya	1	SMP
13	Ciampel	2	SMA
14	Cilamaya Wetan	2.1	SMP
15	Cilamaya Kulon	1.6	Kantor
16	Kota Baru	8.46	Perumahan, SMP, TPAS
17	Purwasari	2.2	Perumahan
Jumlah		78.31	

Sumber Data : Laporan Tahunan Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Tahun 2008

A. Air Bersih

Kebutuhan air bersih di Kabupaten Karawang diperoleh dari: saluran irigasi Tarum Timur dan Barat, mata air, serta sumber air tanah. Pada beberapa Kota atau Ibukota Kecamatan telah dilayani oleh sistem perpipaan PDAM, dengan jumlah penduduk yang terlayani sampai saat ini sebanyak 211.778 jiwa (24.54 %) dari penduduk Kabupaten.

Sampai tahun 2002 Jumlah Kecamatan/Desa yang telah dilayani oleh sistem jaringan PDAM sebanyak 12 Kecamatan atau 65 desa. dengan jumlah pipa

transmisi sepanjang 10.613 meter dan pipa distribusi 348.750 meter. Produksi air yang dihasilkan berkisar antara 5 s/d 430 liter/detik serta tingkat kebocoran yang terjadi berkisar antara 25 % s/d 50 %.

Tabel 3.8 Banyaknya Konsumen dan Produksi Air Terjual Dan Nilai Pergolongan Tarif Air Minum PDAM

Golongan	Konsumen		Produksi Terjual	
	Total	Presentase	Total	Presentase
Golongan Non Niaga	33.595	95.21	7.097.419	90.54
Niaga Kecil	1.130	3.20	310.662	3.96
Niaga Besar	38	0.11	30.570	0.51
Golongan Sosial	382	1.08	129.273	1.53
Golongan Umum	128	0.36	119.811	1.53
Industri	13	0.04	142.028	1.81
Jumlah	35.286	100	7.709.619	100
Tahun 2007	35.286	100	7.838.763	100

Sumber: Karawang Dalam Angka. 2009

Potensi sumber daya air terutama dengan memanfaatkan air irigasi untuk pengembangan pada masa yang akan datang nampaknya cukup tersedia. namun yang menjadi permasalahan adalah lokasi pemukiman untuk membuat saluran baru yang terpencar (tidak berkelompok) sehingga untuk sementara perluasan jaringan masih mengalami kendala.

Selanjutnya untuk kebutuhan air bersih di Kabupaten Karawang tahun 2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9 Kebutuhan Air Bersih Di Kabupaten Karawang Tahun 2008

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penggunaan Air Bersih (L/hari)	Penggunaan Air Bersih (L/dtk)
1	Pangkalan	36.008	2.520.560.00	29.17
2	Tegalwaru	35.500	2.485.000.00	28.76
3	Ciampel	35.979	2.518.530.00	29.15
4	TelukJambe Timur	93.286	6.530.020.00	75.58
5	TelukJambe Barat	46.619	3.263.330.00	37.77
6	Klari	128.912	9.023.840.00	104.44
7	Cikampek	99.427	6.959.890.00	80.55
8	Purwasari	57.487	4.024.090.00	46.58

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penggunaan Air Bersih (L/hari)	Penggunaan Air Bersih (L/dtk)
9	Tirtamulya	46.229	3.236.030.00	37.45
10	Jatisari	70.276	4.919.320.00	56.94
11	Banyusari	56.064	3.924.480.00	45.42
12	Kotabaru	102.002	7.140.140.00	82.64
13	Cilamaya Wetan	81.082	5.675.740.00	65.69
14	Cilamaya Kulon	64.979	4.548.530.00	52.65
15	Lemahabang	64.095	4.486.650.00	51.93
16	Telagasari	65.021	4.551.470.00	52.68
17	Majalaya	37.844	2.649.080.00	30.66
18	Karawang Timur	94.410	6.608.700.00	76.49
19	Karawang Barat	153.748	10.762.360.00	124.56
20	Rawamerta	51.139	3.579.730.00	41.43
21	Tempuran	63.459	4.442.130.00	51.41
22	Kutawaluya	56.496	3.954.720.00	45.77
23	Rengasdengklok	104.577	7.320.390.00	84.73
24	Jayakarta	62.903	4.403.210.00	50.96
25	Pedes	72.795	5.095.650.00	58.98
26	Cilebar	42.657	2.985.990.00	34.56
27	Cibuaya	50.293	3.520.510.00	40.75
28	Tirtajaya	66.837	4.678.590.00	54.15
29	Batujaya	77.506	5.425.420.00	62.79
30	Pakisjaya	37.839	2.648.730.00	30.66
	Karawang	2.055.469	143.882.830.00	1.665.31

Sumber: Karawang Dalam Angka, tahun 2009

Kebutuhan air bersih di Kabupaten Karawang pada tahun 2008 adalah 1.665.31 l/hari atau sama dengan 607.838.15 l/ Tahun. Tentu saja jumlah kebutuhan tahun 2008 akan meningkat ditahun berikutnya. hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah penduduk.

Tabel 3.10 Lokasi Dan Sumber Air Bersih Di Kabupaten Karawang Tahun 2006

No	Lokasi	Sumber Air	Debet Air
1	Cabang Karawang	Irigasi Tarum Utara Cab. Barat	1461Mm3/det
2	Cabang Cikampek	Irigasi Tarum Timur	840 Mm3/det
3	Cabang Rengasdengklok	Irigasi Tarum Utara Cab. Barat	1461Mm3/det
4	Cabang Klari	Bendungan Walahar	7276 Mm3/det
5	Telukjambe	Irigasi Tarum Utara Ruas Barat	1461Mm ³ /detik
5	Pedes	Irigasi Tarum Utara Cab. Barat	1461Mm3/det
6	Batujaya	Irigasi Tarum Utara Cab. Barat	1461Mm3/det
7	Pangkalan	Mata Air Ciburial	1461Mm3/det
8	Jatisari	Deep Well	101/det
9	Lemahabang	Deep Well	201/det
10	Rawamerta	Deep Well	51/det
11	Telagasari	Deep Well	51/det

Sumber Data : PDAM Kabupaten Karawang, 2006

Keterangan :

1. Untuk pengembangan sumber air baku masih memungkinkan diambil dari irigasi Tarum Barat. Tarum Utara cabang Barat maupun Irigasi Tarum Timur. (SUMBER INFORMASI POJ)
2. Kapasitas sumber air baku yang berasal dari Deep Well maupun mata air sangat dipengaruhi oleh daerah tangkapan air disekitarnya

kebutuhan air bersih akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk. sehingga dibutuhkan perencanaan untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Kabupaten Karawang baik dari segi ketersediaan air maupun dari segi pipa transmisi dan distribusi untuk pelayanan air bersih di Kabupaten Karawang.

3.1.8 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karawang

A. Rencana Struktur Ruang

Pusat-pusat kegiatan di Kabupaten Karawang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11 Sistem Pusat Kegiatan di Kabupaten Karawang

No	Jenis Pusat Kegiatan	Kecamatan	Keterangan
1.	Pusat Kegiatan Nasional (PKN)	-	Berdasarkan RTRWN tidak teralokasi PKN di Kabupaten Karawang
2.	Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	Cikampek	Kecamatan Cikampek merupakan bagian dari PKW Cikampek – Cikopo

No	Jenis Pusat Kegiatan	Kecamatan	Keterangan
3.	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Karawang Barat, Karawang Timur, Rengasdengklok, Cikampek dan Cilamaya Wetan	<ul style="list-style-type: none"> • Cikampek sebagai bagian dari PKW Cikampek – Cikopo juga ditetapkan sebagai PKL dalam rangka mendukung perwujudan PKW tersebut • Karawang Barat sebagai pusat kegiatan dengan cakupan pelayanan hingga seluruh wilayah Kabupaten Karawang, dan diarahkan untuk pengembangan pusat pemerintahan Kabupaten Karawang, permukiman perkotaan serta interchange dari sistem jaringan jalan primer (tol) • Karawang Timur sebagai pusat kegiatan dengan cakupan pelayanan beberapa kecamatan di sekitarnya dan diarahkan untuk pengembangan industri serta permukiman perkotaan • Rengasdengklok sebagai kawasan perdesaan yang berkembang dengan peran sebagai pusat koleksi dan distribusi hasil pertanian, khususnya pertanian lahan basah serta permukiman skala terbatas dan industri yang terkait dengan produk pertanian lahan basah • Cilamaya Wetan dipersiapkan sebagai PKL dalam rangka mendukung keberadaan rencana pelabuhan internasional di Kecamatan Tempuran. Pilihan terhadap Cilamaya Wetan, karena secara eksisting sudah lebih berkembang sebagai pusat kegiatan bagi wilayah sekitarnya, dibandingkan dengan kecamatan sekitarnya seperti Cilamaya Kulon dan Tempuran. Pengembangan Cilamaya Wetan harus tetap mempertahankan ciri perdesaannya dan keberadaan kawasan pertanian lahan basah

No	Jenis Pusat Kegiatan	Kecamatan	Keterangan
5.	Pusat Pelayanan Kawasan (PPK)	Merupakan ibukota kecamatan lainnya di kawasan perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> • Meliputi kecamatan-kecamatan : Klari, Purwasari, Jatisari, Telukjambe Barat, Telukjambe Timur, Kotabaru, Tirtamulya, Telagasari, Batujaya, Majalaya, Pedes, Cilamaya Kulon, Tegalwaru, Pangkalan, Lemahabang • Kecamatan Telagasari, Majalaya dan Tegalwaru diarahkan menjadi PPK karena secara eksisting sudah berkembang sebagai kawasan perkotaan terbatas, meski tidak terlalu didukung oleh kondisi lingkungan. Oleh sebab itu maka pengembangannya harus sangat memperhatikan kemampuan lahan dalam menerima beban kegiatan
6.	Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)	Kecamatan lainnya yang tidak termasuk dalam PKW, PKL dan PPK	Kecamatan yang termasuk adalah : Tempuran, Banyusari, Pakisjaya, Ciampel, Tirtajaya, Cibuaya, Cilebar, Rawamerta, Jayakarta, dan Kecamatan Kutawaluya

Sumber : RTRW Kabupaten Karawang Tahun 2011-2031

Gambar 3.5 Peta Rencana Struktur Ruang Kabupaten Karawang

B. Kawasan Strategis

Beberapa Kawasan Strategis di Kabupaten Karawang yang ditetapkan adalah :

1. Kawasan Strategis Industri Telukjambe Timur, berdasarkan pada aspek kepentingan lingkungan hidup, khususnya terkait dengan kepentingan penanganan banjir
2. Kawasan Strategis Pertanian Lahan Basah di Sekitar Kawasan Perkotaan Karawang Barat – Cikampek, berdasarkan pada kepentingan ekonomi yaitu untuk mempertahankan lahan pertanian basah yang pada koridor mengalami tekanan alih fungsi paling besar jika dibandingkan dengan kawasan lainnya
3. Kawasan Strategis Situs Batujaya, dilihat dari kepentingan sosial budaya, khususnya terkait upaya perlindungan pemisahan budaya

1. Kawasan Strategis Industri Telukjambe

Struktur dan pola ruang Kabupaten Karawang telah memberikan arahan penataan ruang pada bagian wilayah yang memiliki industri serta pada kawasan peruntukan industri. Namun demikian terdapat ancaman cukup besar terhadap keberadaan pengembangan industri di Kabupaten Karawang, yaitu potensi banjir akibat meluapnya beberapa sungai besar yang merendam baik kawasan maupun zona industri yang ada. Banjir yang terjadi secara langsung mengganggu keberlangsungan produksi maupun juga merusak prasarana dan sarana yang ada. Selanjutnya akibat dari terganggunya produksi industri ini adalah terganggunya kondisi ekonomi serta sosial daerah.

Perhatian kuat dari Pemerintah Kabupaten Karawang terhadap keberlanjutan dari perkembangan industri yang ada di daerah antara lain ditunjukkan dengan menetapkan sebagian bagian wilayahnya yang memiliki kawasan atau zona industri yang keberadaannya terancam oleh banjir menjadi kawasan strategis. Penanganan kawasan ini perlu diprioritaskan dan kemudian memperoleh perhatian khusus, tidak hanya dengan membangun tanggul sungai misalkan tetapi juga penanganan secara keruangan, antara lain dengan pengembangan sistem drainase, guna lahan dan lainnya.

Kawasan strategis yang dimaksud adalah Kawasan Strategis Industri Telukjambe yang berlokasi di Desa Purwadana di Kecamatan Telukjambe Timur. Yang perlu diperhatikan untuk melindungi keberadaan kawasan dan zona industri dalam kawasan strategis ini adalah :

- Pengembangan sistem jaringan drainase yang mampu menampung run off, termasuk ketika debit hujan tinggi
- Menyediakan ruang terbuka hijau yang secara efektif dapat menyerap air hujan dengan baik
- Menyediakan sistem pompa agar dapat dengan segera mengeringkan kawasan dari genangan yang terjadi
- Menyediakan sistem pengendali banjir yang efektif

Penanganan lebih lanjut pada kawasan strategis ini akan ditetapkan dalam rencana rinci tata ruang maupun perencanaan sektoral lainnya.

3.2 Gambaran Umum Kecamatan Telukjambe Timur

3.2.1 Keadaan Geografis

Kecamatan Telukjambe Timur adalah salah satu Kecamatan dari 30 (tigapuluh) Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Karawang, merupakan daerah kawasan industri dan pertanian, dengan membawahi 9 (sembilan) desa.

Luas Wilayah Kecamatan Telukjambe Timur adalah 4.456,87 Ha. Kecamatan Telukjambe Timur termasuk dataran rendah dengan ketinggian 25-30 meter di atas permukaan laut, kemiringan berkisar 5-15 derajat. Suhu rata-rata 25-30 ° C dengan curah hujan berkisar 1.500 s/d 3.000 mm termasuk dalam topografi dataran rendah berbukit, adapun jarak Kecamatan Telukjambe Timur ke Ibu Kota Kabupaten Karawang 6 Km, dengan waktu tempuh 30 menit.

Letak geografis Kecamatan Telukjambe Timur berada pada sebelah Timur Kabupaten Karawang dengan batas-batas Wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Karawang Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bekasi dan Kecamatan Pangkalan.
- Sebelah Barat : Kecamatan Telukjambe Barat.
- Sebelah Timur : Kecamatan Ciampel.

Kecamatan Telukjambe Timur membawahi 9 (sembilan) Desa terdiri dari :

1. Desa Telukjambe.
2. Desa Pinayungan.
3. Desa Sirnabaya.
4. Desa Puseurjaya.
5. Desa Sukaluyu.
6. Desa Wadas.
7. Desa Sukaharja.
8. Desa Sukamakmur.
9. Desa Purwadana.

3.2.2 Keadaan Penduduk Kecamatan Teluk Jambe Timur

Jumlah penduduk di Kecamatan Teluk Jambe Timur pada tahun 2013 sebanyak 129.064 jiwa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 3.12 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Di Kecamatan Telukjambe Timur Tahun 2009-2013

No	Nama Desa	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk Tahun				
			2009	2010	2011	2012	2013
1	Sirnabaya	1280,06	11952	12400	12848	13,321	13,811
2	Pinayungan	395,60	12121	12469	12817	13,180	13,553
3	Telukjambe	355,19	17922	17944	17966	17,988	18,010
4	Puseurjaya	443,05	9363	9632	9901	10,181	10,470
5	Sukaluyu	539,97	18095	18635	19175	19,739	20,319
6	Sukaraharja	271,97	14549	14967	15384	15,415	15,446
7	Wadas	382,12	16511	16582	16654	16,726	16,798
8	Sukamakmur	253,58	7017	7031	7045	7,059	7,073
9	Purwadana	535,29	11491	11821	12151	12,495	12,849
Jumlah		4456,87	119021	121481	123941	126,477	129,064

Sumber : Kecamatan Teluk Jambe Timur Dalam Angka 2010-2014

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 desa dengan memiliki Jumlah Penduduk terbanyak terdapat pada Desa Sukaluyu yaitu sebanyak 20.319 jiwa, sedangkan desa dengan jumlah penduduk terkecil terdapat pada desa Sukamakmur yaitu sebanyak 7.073 jiwa. Dengan jumlah penduduk keseluruhan di Kecamatan Telukjambe Timur pada tahun 2013 yaitu sebanyak 129.064 jiwa. Sedangkan untuk laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Teluk Jambe Timur adalah sebesar 1,8 % per tahun.

Dari tabel jumlah penduduk diatas kemudian di buat proyeksi penduduk di kecamatan Teluk Jambe Timur. Untuk proyeksi penduduk kecamatan teluk jambe timur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.13 Proyeksi Penduduk Kecamatan Teluk Jame Timur

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk Tahun									
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2020	2025	2030
1	Sirnabaya	11952	12400	12848	13,321	13,811	14,320	14,847	17,787	21,311	25,532
2	Pinayungan	12121	12469	12817	13,180	13,553	13,937	14,331	16,478	18,946	21,784
3	Telukjambe	17922	17944	17966	17,988	18,010	18,032	18,054	18,165	18,277	18,389
4	Puseurjaya	9363	9632	9901	10,181	10,470	10,767	11,072	12,731	14,640	16,834
5	Sukaluyu	18095	18635	19175	19,739	20,319	20,917	21,532	24,890	28,772	33,259
6	Sukaraharja	14549	14967	15384	15,415	15,446	15,476	15,507	15,663	15,820	15,979
7	Wadas	16511	16582	16654	16,726	16,798	16,871	16,944	17,313	17,690	18,076
8	Sukamakmur	7017	7031	7045	7,059	7,073	7,087	7,101	7,172	7,244	7,317
9	Purwadana	11491	11821	12151	12,495	12,849	13,213	13,587	15,623	17,964	20,655
Jumlah		119021	121481	123941	126,477	129,064	131,705	134,400	148,722	164,572	182,110

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2016

3.2.3 Kondisi Fisik

Fisik dasar suatu wilayah sangat berpengaruh terhadap pengembangan wilayah dan pemanfaatan ruang wilayah tersebut. Berikut ini adalah gambaran umum fisik dasar di Kecamatan Telukjambe Timur meliputi:

A. Kemiringan

Kemiringan lereng suatu daerah mempengaruhi nilai kelayakan peruntukan lahan, baik bentuk lahan datar, bergelombang atau berbukit – bukit. Dari segi pengerjaan umumnya lahan datar lebih diminati daripada lahan berbukit. Selain itu lahan datar juga memudahkan manusia dalam melakukan transportasi.

Topografi secara umum dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu landai (dataran rendah), berbukit bergelombang, serta perbukitan terjal. Untuk kemiringan di Kecamatan Telukjambe Timur adalah datar.

Kondisi topografis ini sangat berpengaruh pada pemanfaatan ruang dan potensi pengembangan Kawasan Industri.

Tabel 3.14 Kemiringan Lereng Di Kecamatan Telukjambe Timur

No	Nama Desa	Kemiringan
1	Sirnabaya	8-15 %
2	Pinayungan	8 %
3	Telukjambe	8 %
4	Puseurjaya	8-15 %
5	Sukaluyu	8 %
6	Sukaraharja	8 %
7	Wadas	8 %
8	Sukamakmur	8 %
9	Purwadana	8 %

Sumber : RTRW Kabupaten Karawang, 2011-2031

Berdasarkan RTRW Kabupaten Karawang, kemiringan di Kecamatan Telukjambe Timur pada umumnya memiliki kemiringan antara 8%, ini dikarenakan Kecamatan Telukjambe Timur datarannya rendah.

Gambar 3.6 Peta Kemiringan Kecamatan Teluk Jambe Timur

B. Jenis Tanah

Jenis tanah yang terdapat di Kecamatan Telukjambe Timur yaitu Gley, Latosol dan Alluvial. Jenis tanah di Kecamatan Telukjambe Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.15 Jenis Tanah di Kecamatan Telukjambe Timur

No	Nama Desa	Jenis Tanah
1	Sirnabaya	Gley, Latosol
2	Pinayungan	Gley, Latosol
3	Telukjambe	Gley, Latosol
4	Puseurjaya	Gley, Latosol
5	Sukaluyu	Gley, Latosol
6	Sukaraharja	Gley
7	Wadas	Gley, Latosol, Alluvial
8	Sukamakmur	Gley, Alluvial
9	Purwadana	Gley, Alluvial

Sumber : RTRW Kabupaten Karawang, 2011-2031

Berdasarkan RTRW Kabupaten Karawang jenis tanah di Kecamatan Telukjambe Timur umumnya berjenis Gley, Latosol dan Alluvial.

Gambar 3.7 Peta Jenis Tanah Kecamatan Teluk Jame Timur

C. Curah Hujan

Curah Hujan menurut intensitasnya Curah Hujan di Kecamatan Telukjambe Timur yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.16 Intenistas Curah Hujan Selama 12 Bulan Di Kecamatan Telukjambe Timur

No	Nama Desa	Curah Hujan (Per Tahun)
1	Sirnabaya	1500-2000 mm, 2000-2500 mm
2	Pinayungan	1500-2000 mm
3	Telukjambe	1500-2000 mm
4	Puseurjaya	1500-2000 mm
5	Sukaluyu	1500-2000 mm, 2000-2500 mm
6	Sukaraharja	1500-2000 mm
7	Wadas	1500-2000 mm, 2000-2500 mm
8	Sukamakmur	1500-2000 mm
9	Purwadana	1500-2000 mm

Sumber : RTRW Kabupaten Karawang, 2011-2031

Curah hujan dan jumlah hari hujan di Kecamatan Telukjambe Timur yang paling besar terdapat pada Desa Sukaluyu, Sirnabaya dan Wadas yaitu sebesar 1500-2000 mm dan 2000-2500 mm. Sedangkan Curah hujan di Kecamatan Telukjambe Timur pada desa lainnya yaitu sebesar 1500-2000 mm.

Gambar 3.8 Peta Curah Hujan Kecamatan Teluk Jambe Timur

3.2.4 Penggunaan Lahan

Pada dasarnya penggunaan lahan suatu wilayah merupakan perwujudan fisik dari semua kegiatan sosial ekonomi penduduk. Pengenalan pola penggunaan lahan ini sangat diperlukan baik untuk memperoleh gambaran mengenai organisasi tata ruang maupun untuk mengetahui pola distribusi kegiatan sosial ekonomi serta intensitas penggunaan lahan dan berbagai kegiatan yang ada.

A. Luas Wilayah Kecamatan Telukjambe Timur

Penggunaan lahan merupakan suatu cara atau metode bagaimana pemanfaatan ruang suatu wilayah yang akan digunakan berdasarkan potensi dan sumber daya alam yang tersedia. Penggunaan lahan suatu wilayah dapat dibagi menurut fungsi dan jenisnya. Penggunaan lahan menurut Jenisnya dibagi menjadi dua fungsi kawasan, yaitu kawasan terbangun dan non terbangun.

Kecamatan Telukjambe Timur, kawasan terbangun terdiri dari permukiman, perkantoran, dan penindustrian. Sedangkan penggunaan lahan non terbangun meliputi sawah, tegalan, hutan, penggunaan tanah khususnya dan memiliki seperti sungai dan jalan. Perlu diketahui bahwa Kecamatan Telukjambe Timur memiliki luas wilayah sebesar 4456,87 Ha yang terdiri dari 9 Desa.

Tabel 3.17 Luas Lahan Per Desa Kecamatan Telukjambe Timur

No	Nama Desa	Luas Wilayah (Ha)
1	Sirnabaya	1280,06
2	Pinayungan	395,60
3	Telukjambe	355,19
4	Puseurjaya	443,05
5	Sukaluyu	539,97
6	Sukaraharja	271,97
7	Wadas	382,12
8	Sukamakmur	253,58
9	Purwadana	535,29
Jumlah		4456,87

Sumber : Bps Kabupaten Karawang, 2014

Berdasarkan table 3.7 Kecamatan Telukjambe Timur tersebar di 9 desa. Desa dengan jumlah luas wilayahnya terluas adalah Desa Sinarbaya yaitu seluas 1280,06 Ha. Sedangkan desa jumlah luas wilayahnya terkecil adalah Desa Sukamakmur yaitu seluas 253, 58 Ha.

B. Distribusi Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan suatu cara atau metode bagaimana pemanfaatan ruang suatu wilayah yang akan digunakan berdasarkan potensi dan sumber daya alam yang tersedia.

Dari luas lahan keseluruhan di Kecamatan Telukjambe Timur, di dalam penggunaan lahannya cenderung bersifat beragam. Adapun sebaran atau distribusi penggunaan lahan yang terdapat di Kecamatan Telukjambe Timur menurut jenis penggunaan lahan yang dapat dideskripsikan dan dijelaskan pada tabel distribusi penggunaan lahan berikut ini :

Tabel 3.18 Distribusi penggunaan lahan Kecamatan Telukjambe Timur Tahun 2009

No	Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1	Pinayungan	Kebun Campuran	13,50
		Sawah Irigasi Teknis	41,73
		Permukiman	80,39
		Jalan Tol	3,76
		Kawasan Industri	170,29
		Ladang_tegalan	81,96
		Taman/RuangTerbuka	2,02
		Jalan Kolektor	0,15
		Saluran Irigasi Primer	1,73
2	Purwadana	Kebun Campuran	134,67
		Sawah Irigasi Teknis	124,55
		Permukiman	164,34
		Kawasan Industri	18,78
		Ladang_tegalan	78,35
		Jalan Arteri	0,87
		Saluran Irigasi ST	0,08
		Sungai	13,59
3	Puseurjaya	Kebun Campuran	27,21

No	Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
		Sawah Irigasi Teknis	88,66
		Permukiman	76,07
		Jalan Tol	1,99
		Kawasan Industri	149,38
		Ladang_tegalan	24,04
		Lapangan Olah Raga	49,70
		Taman/RuangTerbuka	1,44
		Jalan Kolektor	0,53
		Semak_Belukar	16,45
		Saluran Irigasi Primer	3,88
		Sungai	3,64
4	Sinarbaya	Kebun Campuran	75,05
		Sawah Irigasi Teknis	51,55
		Permukiman	376,56
		Jalan Tol	1,83
		Kolam Empang	2,42
		Kawasan Industri	271,00
		Ladang_tegalan	76,17
		Lapangan Olah Raga	9,35
		Sawah Tadah Hujan	16,33
		Taman/RuangTerbuka	0,95
		Jalan Kolektor	0,76
		Semak_Belukar	393,58
		Saluran Irigasi Primer	4,35
5	Sukaharja	Kebun Campuran	18,30
		Sawah Irigasi Teknis	51,44
		Permukiman	88,03
		Kolam Empang	0,05
		Kawasan Industri	72,44
		Ladang_tegalan	34,42
		Sungai	7,23
6	Sukaluyu	Kebun Campuran	18,27
		Sawah Irigasi Teknis	19,45
		Permukiman	165,01
		Jalan Tol	1,53
		Kolam Empang	0,01
		Kawasan Industri	215,90
		Ladang_tegalan	62,50
		Lapangan Olah Raga	50,67

No	Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
		Taman/RuangTerbuka	0,93
		Jalan Kolektor	0,96
		Semak_Belukar	0,02
		Saluran Irigasi Primer	4,48
7	Sukamakmur	Kebun Campuran	11,80
		Sawah Irigasi Teknis	132,84
		Permukiman	79,82
		Ladang_tegalan	25,49
		Jalan Arteri	0,61
		Saluran Irigasi ST	0,79
		Sungai	2,23
8	Telukjambe	Kebun Campuran	38,45
		Sawah Irigasi Teknis	19,14
		Permukiman	97,04
		Jalan Tol	1,30
		Kawasan Industri	152,66
		Ladang_tegalan	32,67
		Taman/RuangTerbuka	0,97
		Jalan Kolektor	1,57
		Sungai	11,39
		9	Wadas
Sawah Irigasi Teknis	191,14		
Permukiman	114,08		
Jalan Tol	1,17		
Kolam Empang	0,29		
Kawasan Industri	6,59		
Ladang_tegalan	13,52		
Lapangan Olah Raga	25,20		
Taman/RuangTerbuka	0,55		
Jalan Arteri	3,50		
Jalan Kolektor	0,30		
Saluran Irigasi ST	0,88		
Saluran Irigasi Primer	1,88		
Sungai	3,67		

Sumber :RTRW Kabupaten Karawang Tahun 2011-2031

Dari Tabel distribusi penggunaan lahan di Kecamatan Telukjambe Timur pada tahun 2009 dapat diketahui, jenis penggunaan lahan permukiman yang terluas terdapat pada Desa Sinarbaya yaitu 376,56 Ha dan jenis penggunaan lahan terkecil terdapat pada Desa Puseurjaya yaitu 76,07 Ha. Dan jenis penggunaan lahan untuk Kawasan Industri yang terluas terdapat pada Desa Sinarbaya yaitu 271 Ha dan pada Desa Sukamakmur tidak terdapat jenis penggunaan lahan untuk Kawasan Industri.

Tabel 3.19 Distribusi penggunaan lahan Kecamatan Telukjambe Timur Tahun 2016

No	Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Total (Ha)
1	Pinayungan	Jalan Kolektor	0.15	395.61
		Jalan Tol	3.76	
		Kawasan Industri	170.26	
		Kebun Campuran	13.50	
		Ladang tegalan	81.96	
		Permukiman	80.50	
		Saluran Irigasi Primer	1.73	
		Sawah Irigasi Teknis	41.73	
		Taman/Ruang Terbuka	2.02	
2	Purwadana	Jalan Arteri	0.87	538.29
		Kawasan Industri	18.78	
		Kebun Campuran	111.00	
		Ladang tegalan	78.35	
		Permukiman	188.08	
		Saluran Irigasi ST	0.08	
		Sawah Irigasi Teknis	124.55	
		Sungai	16.59	
3	Puseurjaya	Jalan Kolektor	0.53	444.05
		Jalan Tol	1.99	
		Kawasan Industri	149.38	
		Kebun Campuran	27.21	
		Ladang tegalan	21.76	
		Lapangan Olah Raga	49.70	
		Permukiman	78.41	
		Saluran Irigasi Primer	3.88	

No	Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Total (Ha)
		Sawah Irigasi Teknis	88.66	
		Semak Belukar	16.45	
		Sungai	4.64	
		Taman/Ruang Terbuka	1.44	
4	Sirnabaya	Jalan Kolektor	0.76	1280.07
		Jalan Tol	1.83	
		Kawasan Industri	466.63	
		Kebun Campuran	6.34	
		Kolam Empang	2.42	
		Ladang tegalan	44.27	
		Lapangan Olah Raga	9.35	
		Permukiman	408.62	
		Saluran Irigasi Primer	4.35	
		Sawah Irigasi Teknis	51.55	
		Semak Belukar	283.00	
		Taman/Ruang Terbuka	0.95	
5	Sukaharja	Kawasan Industri	72.44	272.98
		Kebun Campuran	18.30	
		Kolam Empang	0.05	
		Ladang tegalan	34.42	
		Permukiman	88.10	
		Sawah Irigasi Teknis	51.44	
		Sungai	8.23	
6	Sukaluyu	Jalan Kolektor	1.37	539.97
		Jalan Tol	1.53	
		Kawasan Industri	215.90	
		Kebun Campuran	18.27	
		Kolam Empang	0.01	
		Ladang tegalan	62.50	
		Lapangan Olah Raga	50.67	
		Permukiman	164.85	
		Saluran Irigasi Primer	4.48	
		Sawah Irigasi Teknis	19.45	
		Semak Belukar	0.02	
		Taman/Ruang Terbuka	0.93	
7	Sukamakmur	Jalan Arteri	0.61	254.59

No	Desa	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Total (Ha)
		Kebun Campuran	11.80	
		Ladang tegalan	25.49	
		Permukiman	79.84	
		Saluran Irigasi ST	0.79	
		Sawah Irigasi Teknis	132.84	
		Sungai	3.23	
8	Telukjambe	Jalan Kolektor	1.57	355.19
		Jalan Tol	1.30	
		Kawasan Industri	88.43	
		Kebun Campuran	38.45	
		Ladang tegalan	24.58	
		Permukiman	169.37	
		Sawah Irigasi Teknis	19.14	
		Sungai	11.39	
9	Wadas	Taman/Ruang Terbuka	0.97	383.13
		Jalan Arteri	3.50	
		Jalan Kolektor	0.30	
		Jalan Tol	1.17	
		Kawasan Industri	6.59	
		Kebun Campuran	17.56	
		Kolam Empang	0.29	
		Ladang tegalan	13.52	
		Lapangan Olah Raga	25.20	
		Permukiman	119.40	
		Saluran Irigasi Primer	1.88	
		Saluran Irigasi ST	0.88	
		Sawah Irigasi Teknis	187.62	
		Sungai	4.67	
Taman/Ruang Terbuka	0.55			
Total Penggunaan Lahan				4463.87

Sumber :Hasil olahan, Tahun 2016

Dari Tabel distribusi penggunaan lahan di Kecamatan Telukjambe Timur pada tahun 2016 dapat diketahui, jenis penggunaan lahan permukiman yang terluas terdapat pada Desa Sinarbaya yaitu 408,62 Ha dan jenis penggunaan lahan terkecil terdapat pada Desa Puseurjaya yaitu 78,41Ha. Dan jenis penggunaan lahan untuk Kawasan Industri yang terluas terdapat pada Desa Sinarbaya yaitu 466,63 Ha dan pada Desa Sukamakmur tidak terdapat jenis penggunaan lahan untuk Kawasan Industri.

3.2.5 Kondisi Prasarana Kecamatan Teluk Jambe Timur

A. Air Minum

Pelayanan air bersih perpipaan secara keseluruhan Kabupaten Karawang dikelola oleh PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang. Cakupan pelayanan air bersih saat ini sebesar 18,02% terhadap jumlah penduduk Kabupaten sedangkan terhadap daerah pelayanan baru mencapai sebesar 32,19% (Juni, 2011). Sistem Pelayanan Air Minum Kabupaten Karawang saat ini sudah dilayani dari 16 sistem IPA dengan total kapasitas sebesar 815 l/det dan pelanggan aktif per Desember 2011 tercatat 50.908 unit yang terdiri dari SR, KU, Sosial, Industri, dan sebagainya. Sedangkan cakupan pelayanan air bersih cabang/ IKK PDAM Tirta Tarum pada periode yang sama telah mencapai 382.850 jiwa atau sekitar 18,02% dari total jumlah penduduk Kabupaten Karawang. Tingkat kebocoran saat ini mencapai sebesar 40%. Data cakupan pelayanan air minum PDAM tirta Tarum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.20 Kondisi Eksisting DPAM Tirta Tarum Kab. Karawang

No	Kondisi Eksisting	2011
1	Jumlah penduduk wilayah administratif (Jiwa)	2.172.347
2	Jumlah penduduk (wilayah pelayanan) jiwa	123.941
3	Jumlah penduduk terlayani (Jiwa)	684.402
4	Cakupan terhadap daerah pelayanan	45%
5	Cakupan terhadap penduduk administrasi	18,02%
6	Kapasitas terpasang	810 L/d
7	Kapasitas produksi	549 L/d
8	Kapasitas belum termanfaatkan	261 L/d
9	Tingkat kehilangan air	40%
10	Jumlah SR	45.735
11	Jumlah HU/KU	222 unit
12	Tarif Air Domestik/m ³	Rp2.150
13	Tarif Air Industri/m ³	Rp10.000
14	Tarif Air Sosial/m ³	Rp1.500
15	Biaya produksi/m ³	Rp2.400
16	Biaya O&M/m ³	Rp23,1 m
17	Kondisi PDAM	Sehat
18	Jumlah Jiwa per SL	6 Jiwa

Sumber : SPPIP Kabupaten Karawang

Sedangkan, data cakupan pelayanan PDAM Tirta Tarum di Kecamatan Teluk Jambe Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.21 Cakupan Pelayanan PDAM Tirta Tarum Di Kecamatan Teluk Jambe Timur Tahun 2011

No	Kecamatan/Desa	Satuan	Jumlah SR (Unit)	Terlayani (Jiwa)	Cakupan (%)
1	Desa Sukaluyu	Jiwa	4.108	624.648	98,73
2	Desa Purwadana	Jiwa	1.061	6.366	45,93
3	Desa Puseurjaya	Jiwa	2.356	14.136	82,65
4	Desa Simabaya	Jiwa	-	-	-
5	Desa Sukaharja	Jiwa	2.759	16.554	96,78
6	Desa Sukamakmur	Jiwa	-	-	-
7	Desa Telukjambe	Jiwa	2.406	14.436	361,71
8	Desa Wadas	Jiwa	1.330	7.980	57,58
9	Desa Pinayungan	Jiwa	47	282	2,51
JUMLAH			14.067	684.402	745,89

Sumber : SPPIP Kabupaten Karawang

PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang terdiri dari 17 cabang/IKK. Instalansi yang digunakan merupakan pengolahan dengan kapasitas produksi dari 5 l/det sampai dengan 400l/det. Cabang/ IKK PDAM Tirta Tarum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.22 Tabel Lokasi IPA PDAM Tirta Tarum

No.	Cabang/IKK	Pengolahan	Produksi (l/det)	Distribusi (Jam/hari)	Kondisi
1.	Klari	Lengkap	40	19	Baik
2.	Telukjambe	Lengkap	50	24	Baik

Sumber : SPPIP Kabupaten Karawang

Adapun jumlah sambungan langganan (SL) per jenis golongan PDAM Tirta Arum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.23 Jumlah Sambungan Langganan (SL) Per Jenis Golongan PDAM “Tirta Arum” Kabupaten Karawang Tahun 2012

No	Cabang/Unit	Sambungan Langganan Aktif								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7		
								a	b	
1	Karawang	20785	760	34	2	131	85	4	-	21801
2	Cikampek	2585	122	2	1	42	3	-	-	2755
3	R.Dengklok	2788	250	-	-	14	14	-	1	3067

No	Cabang/Unit	Sumbungan Langganan Aktif								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7		
								a	b	
4	Klari	1730	92	5	-	18	10	7	-	1862
5	Teluk Jambe	8934	575	1	-	29	8	-	1	9548
6	Cilamaya	4328	27	-	-	4	61	-	11	4431
7	Rawamerta	369	-	-	-	2	6	-	-	377
8	Telagasari	450	36	4	-	-	1	-	-	491
9	Jatisari	1088	-	-	-	-	4	-	-	1092
10	Pedes	1602	7	-	-	6	9	-	-	1624
11	Lemah Abang	1046	2	-	-	1	17	-	-	1066
12	Pangkalan	1420	49	3	3	14	21	-	-	1510
13	Cibuaya	1687	29	-	-	-	27	-	13	1756
14	Ciampel	1328	6	-	-	3	-	-	-	1337
15	Tirtajaya	4172	2	-	-	44	35	-	-	4253
Jumlah		54312	1957	49	6	308	301	11	26	56970
Peresentase		95,41	3,38	0,09	0,01	0,49	0,55	0,02	0,05	100

Sumber : PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang, Tahun 2013

Keterangan:

1. Non Niaga
2. Niaga Kecil
3. Niaga Besar
4. Industri Kecil
5. Sosial Umum
6. Sosial Khusus
7. KH (Khusus)
 - a. Industri Besar
 - b. Lainnya

Selain menggunakan jasa PDAM, masyarakat Kecamatan Teluk Jambe Timur juga mendapatkan air bersih dari air kemasan, sumur/mata air, dan air sungai. Data jumlah rumah tangga yang menggunakan sumber – sumber air tersebut, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.24 Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Penggunaan Sumber Air Bersih Dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Jambe Timur

No.	Desa	Air Kemasan	Ledeng Meteran	Sumur/ Mata Air Terlindungi	Sumur/ Mata Air Tidak Terlindungi	Air Sungai	Lainnya
1	Sirnabaya	1.660	720	302	59	0	0
2	Pinayungan	1.561	35	243	24	28	12
3	Telukjambe	3.817	531	138	16	2	5
4	Pesuerjaya	1.191	446	326	69	1	0
5	Sukaluyu	3.179	1.277	653	29	0	0
6	Sukaraharja	2.370	371	181	28	0	1
7	Wadas	2.693	555	128	5	48	10
8	Sukamakmur	324	25	537	7	0	8
9	Purwadana	824	72	76	3	4	16
Jumlah		17.619	4.032	2.584	240	83	52

Sumber: Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam angka

B. Air Limbah

Produksi air limbah di Kecamatan Teluk Jambe Timur berasal dari sektor domestik (rumah tangga) dan industri. Produksi limbah terbesar terdapat di kawasan perkotaan dan industri. Sedangkan, produksi limbah di kawasan pedesaan relatif kecil. Dari data sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Dinas Kesehatan, Kabupaten Karawang menunjukkan di beberapa kecamatan masih ada yang berperilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS), dimana hal ini dapat menyebabkan pencemaran bagi badan air penerima. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.25 Kondisi Eksisting Pengelolaan Air Limbah Kecamatan Teluk Jambe Timur

No	Nama Desa	Sistem Pengelolaan Air Limbah (Jumlah KK)			
		JSP	JSSP	Sharing	BABS
1	Pinayungan	3.69	0	201	0
2	Purwadana	2.074	0	208	0
3	Puseurjaya	1.352	0	300	0
4	Sirnabaya	1.828	0	78	0
5	Sukaraharja	2.735	0	275	0

No	Nama Desa	Sistem Pengelolaan Air Limbah (Jumlah KK)			
		JSP	JSSP	Sharing	BABS
6	Sukaluyu	5.713	0	399	0
7	Sukamakmur	1.139	0	114	0
8	Telukjambe	3.69	0	201	0
9	Wadas	3.23	0	324	0
Jumlah		25.451	0	2100	0

Keterangan:

JSP : Akses Jamban Sehat Permanen

JSSP : Akses Jamban Sehat Semi Permanen

Sharing : Masih Numpang ke Jamban Sehat

BABS : Masih Buang Air Besar Sembarangan

C. Drainase



Drainase adalah lengkungan atau saluran air di permukaan atau di bawah tanah, baik yang terbentuk secara alami maupun dibuat oleh manusia. Drainase perkotaan berfungsi mengendalikan kelebihan air permukaan sehingga tidak merugikan masyarakat dan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Kelebihan air tersebut dapat berupa air hujan, air limbah domestik maupun air limbah industri. Oleh karena itu drainase perkotaan harus terpadu dengan sanitasi, sampah, pengendali banjir kota dan lainnya.

Pada kawasan padat drainase tidak berfungsi dengan maksimal, drainase tidak terpelihara dengan baik, air menggenang, tertutup sampah, dan tidak mengalir (banjir).

3.2.6 Kondisi Sarana Kota

1. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam mewujudkan kecerdasan bangsa dan juga sebagai salah satu indikator dalam rangka meningkatkan status sosial masyarakat. Peningkatan partisipasi bersekolah penduduk tentunya harus diimbangi oleh tersedianya sarana fisik pendidikan dan tenaga pengajar atau pendidik. Berdasarkan data Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam angka 2011, jumlah sarana pendidikan tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Sekolah Menengah Atas sederajat berjumlah 37 unit. Jumlah SD sederajat sebanyak 30 unit, SMP sederajat sebanyak 4 unit, SMA sederajat sebanyak 3 unit. Untuk lebih jelasnya sarana pendidikan di Kecamatan Teluk Jambe Timur dapat dilihat pada peta sebaran pendidikan dan tabel berikut.

Tabel 3.26 Jumlah Fasilitas Pendidikan Kecamatan Teluk Jambe Timur Tahun 2011

No.	Desa	Jumlah Fasilitas Pendidikan (Unit)					
		SD	MI	MTs	SMP	SMA/S MK	Pesantren
1	Sirnabaya	2	1	-	-	1	-
2	Pinayungan	5	-	1	1	-	-
3	Telukjambe	2	-	-	-	-	-
4	Pesuerjaya	1	1	-	-	-	-
5	Sukaluyu	4	-	-	1	-	-
6	Sukaraharja	3	-	-	-	-	-
7	Wadas	4	-	-	-	1	-
8	Sukamakmur	3	1	-	-	-	-
9	Purawadana	2	1	1	-	1	-
Jumlah		26	4	2	2	3	-

Sumber: Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam angka, 2012

2. Sarana Kesehatan

Jenis sarana kesehatan yang ditemukan di Kecamatan Teluk Jambe Timur antara lain, rumah sakit, rumah sakit bersalin, rumah bersalin, puskesmas, poliklinik, puskesmas pembantu, balai pengobatan, praktek dokter, praktek bidan, posyandu, dan apotek. Untuk lebih lengkapnya mengenai jumlah sarana kesehatan di tiap desa dapat dilihat pada peta dan tabel berikut ini.

Tabel 3.27 Jumlah Fasilitas Kesehatan Kecamatan Teluk Jambe Timur Tahun 2011

No	Desa	Jumlah Fasilitas Kesehatan (Unit)										
		Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Rumah Bersalin	Puskesmas	Poliklinik	Puskesmas Pembantu	Balai Pengobatan	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Pos Yandu	Apotik
1	Sirnabaya	-	-	-	-	1	-	-	-	3	-	-
2	Pinayungan	-	-	-	1	1	-	-	1	2	-	-
3	Telukjambe	-	-	1	-	1	-	-	-	2	-	-
4	Pesuerjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukaluyu	-	-	1	-	1	-	-	1	1	-	-
6	Sukaraharja	1	-	1	-	-	-	-	2	1	-	-
7	Wadas	-	-	-	1	-	-	-	5	2	-	-
8	Sukamakmur	1	-	-	-	-	1	-	6	3	-	-
9	Purawadana	-	-	1	-	-	1	1	1	2	-	-
Jumlah		2	0	4	2	4	2	1	16	16	0	0

Sumber: Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam angka, 2012

3. Sarana Peribadatan

Data jenis dan sebaran sarana peribadatan per desa di Kecamatan Teluk Jambe Timur dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.28 Jumlah Sarana Peribadatan Dirinci Menurut Deas/Kelurahan di Kecamatan Teluk Jambe Timur, Tahun 2011.

No	Desa	Mesjid	Mushola	Gereja	Vihara	Pura
1	Sirnabaya	6	11	2	-	-
2	Pinayungan	9	21	-	-	-
3	Telukjambe	-	-	-	-	-
4	Pesuerjaya	4	12	-	-	-
5	Sukaluyu	7	15	-	-	-
6	Sukaraharja	13	9	1	-	-
7	Wadas	-	-	-	-	-
8	Sukamakmur	5	10	-	-	-
9	Purawadana	12	15	2	1	-
Jumlah		56	93	5	1	-

Sumber: Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam angka, 2012

4. Sarana Perdagangan dan Jasa

Jenis sarana perdagangan jasa yang ditemukan di Kecamatan Teluk Jambe Timur antara lain Bank Umum, Pegadaian, Pasar, Kios Pertanian, Mini Market, SPBU, Rumah Makan, Hotel / Penginapan, Warung, Toko, Usaha Peternakan dan Usaha Perikanan. Sebaran sarana perdagangan dan jasa terbanyak terdapat di Kecamatan Klari. Sedangkan jumlah sarana perdagangan dan jasa terbanyak adalah sarana Rumah Makan yang mencapai 35 unit. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.29 Jumlah Sarana Perdagangan dan Jasa Dirinci Menurut Deas/Kelurahan di Kota Karawang, Tahun 2011.

No.	Desa	Sarana Ekonomi (Unit)				
		Bank Umum	Pasar	Kios Pertanian	Minimarket	Rumah Makan
1	Sirnabaya	-	-	-	2	2
2	Pinayungan	-	-	-	2	2
3	Telukjambe	1	1	-	5	5
4	Pesuerjaya	1	-	-	3	3
5	Sukaluyu	3	-	-	6	4
6	Sukaraharja	1	-	-	4	8
7	Wadas	-	1	-	2	6

No.	Desa	Sarana Ekonomi (Unit)				
		Bank Umum	Pasar	Kios Pertanian	Minimarket	Rumah Makan
8	Sukamakmur	-	-	-	-	1
9	Purwadana	2	-	-	3	4
Jumlah		8	2	-	27	35

Sumber: Kecamatan Teluk Jambe Timur dalam angka, 2012

3.2.7 Gambaran Umum Kawasan Industri

Kawasan Industri Karawang (Karawang International Industrial City/ KIIC) yang terletak di Kecamatan Telukjambe Timur memiliki luas sekitar 1.200 ha merupakan kawasan Industri pertama yang mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 dan 14001:2004 untuk Quality Management & Pengendalian lingkungan di tahun 2002. "Tahun ini, KIIC juga menjadi kawasan Industri pertama yang memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Tabel 3.30 Distribusi Penggunaan Lahan Kawasan Industri Tahun 2016

No	DESA	Luas (Ha)
1	Desa Pinayungan	170.26
2	Desa Sukaluyu	215.90
3	Desa Telukjambe	88.43
4	Desa Sirnabaya	466.63
5	Desa Puseurjaya	149.38
6	Desa Sukaharja	72.44
7	Desa Wadas	6.59
8	Desa Purwadana	18.78
Total Kawasan Industri		1188.39

Sumber : Hasil Olahan, Tahun 2016

Dari Tabel Distribusi Jenis Penggunaan Lahan pada Tahun 2016 dapat di jelaskan. Bahwa Kecamatan Telukjambe Timur memiliki total luasan Kawasan Industri sebesar 1188,39 Ha. Dengan Desa Sinarbaya memiliki luasan yang paling besar yaitu 466,63 Ha. Dan Desa Wadas memiliki luasan yang terkecil yaitu 6,59. Berdasarkan sumber dari hasil olahan tahun 2016.

3.2.8 Kebutuhan Air Kawasan Industri

Kebutuhan air bersih untuk berbagai kegiatan antara lain : pemakaian air bersih pengelola kawasan industri, penyiraman tanaman, operasional dari tenant dan lain-lain. Air bersih digunakan oleh pengelola kawasan guna menunjang aktivitas sehari-hari, yaitu untuk keperluan tamu, karyawan dan kegiatan pengelolaan kawasan.

Pemenuh kebutuhan air bersih, tersebut dilakukan dengan mengelola air yang bersumber dari saluran irigasi Tarum Utara Ruas Barat. Proses pengelolaannya menggunakan instalasi pengelolaan air (WTP) yang telah ada di kawasan industri KIIC. Instalasi pengelolaan air bersih yang telah ada memiliki kapasitas pengelolaan air bersih sebesar 30.000 m³/Hari atau sebesar 30.000.000 liter/hari. Kondisi eksisting kapasitas WTP yang telah terpakai saat ini sebesar 15.000 M³/Hari atau sebesar 15.000.000 Liter/hari atau sebesar 173,61 Liter/detik, sehingga masih ada kelebihan kapasitas air 50 % yang dapat dipergunakan untuk mengolah air guna memenuhi kebutuhan air bersih di Kawasan

Gambar 3.9 Peta Citra Satelit Kawasan Industri Teluk Jambe Timur